

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA
DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD
*BINUS INTERNATIONAL SCHOOL SIMPRUG***

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan terobosan penting dalam upaya membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Mulyasa 2004, 4).

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Slameto 2006,125). Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keenggan belajar siswa (Nasanius 1988, 2). Profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat di dalamnya terdapat motivasi guru dan faktor

eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana, kepemimpinan, dan berbagai latihan yang dilakukan.

Sebagai tenaga profesional kependidikan guru memiliki motivasi kerja yang berbeda antara guru yang satu dengan lainnya. Hal ini kelak akan berakibat adanya perbedaan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004,25). Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien

Binus International School Simprug adalah salah satu sekolah dengan kurikulum *International Baccalaureate* (IB), mempunyai visi sebagai *world class community of proud and outstanding achiever*. Secara jelas *Binus International School Simprug* juga mengambil bagian dalam upaya peningkatan pendidikan dan sumber daya manusia untuk menjadi bagian dari komunitas dunia yang berbangga dan di banggakan, tentu saja hal ini bisa terwujud jika seluruh penyelenggara sekolah melakukan tugasnya secara profesional.

Sebagai sekolah berkurikulum internasional, *Binus International School Simprug* mempunyai kepala sekolah warga asing dan juga pengajar yang berasal dari berbagai bangsa di dunia. Hal ini sangat kuat berpengaruh terhadap kinerja di

sekolah. Setiap guru membawa budaya kerja masing – masing namun disaat yang sama para guru juga harus mengikuti pola kepemimpinan kepala sekolah. Sekolah mengharapkan kinerja guru meningkat dalam rangka untuk memajukan sekolah dan tentu saja untuk memajukan pendidikan dan proses belajar mengajar.

Setiap tahun di dalam *Binus International School Simprug* diadakan penilaian kinerja guru dengan sebutan *Performance Measurement Form (PMF)*. Berdasarkan dari interview dengan kepala sekolah dan juga mini survey kepada beberapa guru. Hasil yang didapatkan dari kinerja guru jatuh pada kategori *aligned*. Hal ini menunjukkan bahwa target dari setiap guru belum dapat tercapai karena sangat sulit mencapai kriteria *proud, outstanding* dan *world class*. Para guru merasa tidak puas akan hasil yang di dapat sehingga mengakibatkan penurunan motivasi dalam tahun ajaran yang baru. Karena dalam pemikiran mereka usaha yang sudah dilakukan tidak akan memberikan hasil yang memuaskan.

Dari hasil PMF tersebut output atau penghargaan yang terlihat jelas adalah kenaikan gaji. Jadi jika kinerja rendah maka kenaikan gaji juga tidak akan sesuai dengan yang di harapkan. Menurut Hulin (1966) gaji merupakan faktor utama untuk mencapai kepuasan kerja. Namun kinerja guru dihasilkan bukan hanya tentang kenaikan gaji melainkan setiap unit kerja baik itu berhubungan dengan motivasi, kepuasan dan kepemimpinan kepala sekolah.

Ostroff (1992), penelitiannya menganalisis hubungan antara kepuasan kerja, sikap karyawan dan kinerja organisasi. Penelitian ini dilakukan terhadap 13.808 pengajar di 298 sekolah menengah di Negara Amerika dan Kanada. Hasil penelitiannya mendukung adanya hubungan antara kepuasan kerja, sikap pekerja

dengan kinerja organisasi. Alimuddin (2002) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Hipotesis yang diajukan ialah: ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai; Hasil analisis data menunjukkan: terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di *Binus International School Simprug*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru?
3. Apakah kepuasan berpengaruh positif terhadap kinerja guru?
4. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi?
5. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
3. Untuk mengetahui apakah kepuasan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
4. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi
5. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang kinerja guru ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dunia pendidikan pada umumnya dan secara khusus memberikan gambaran nyata mengenai potret manajemen sekolah terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah, kepuasan kerja guru, motivasi kerja guru dan kinerja guru.

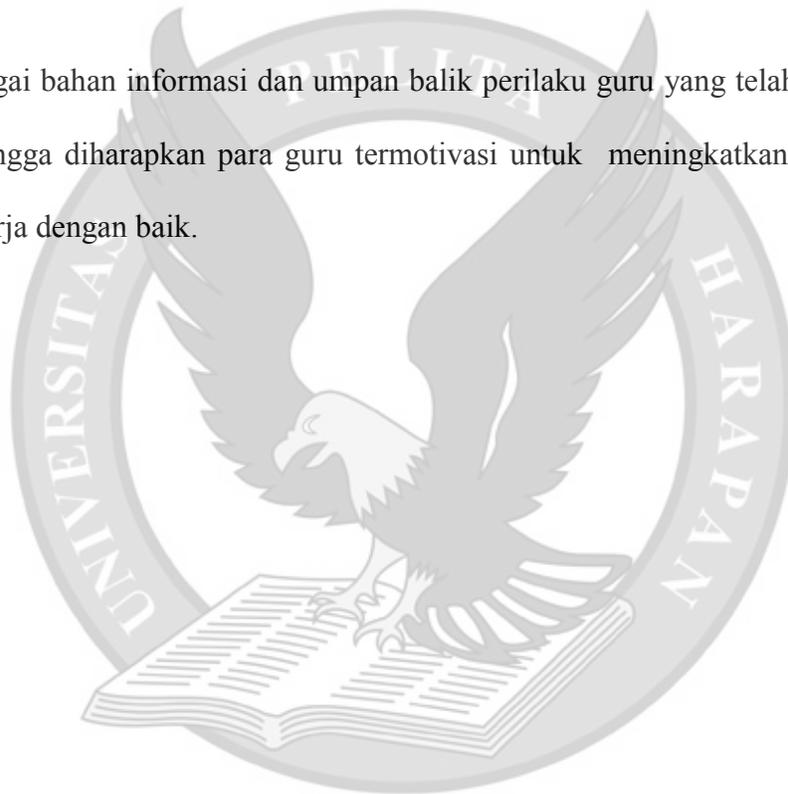
2. Manfaat Praktis

1. Kepala Sekolah

Sebagai bahan evaluasi kinerja kepala sekolah sehingga dapat merencanakan langkah konkrit untuk menentukan pola terciptanya kinerja guru dengan meningkatkan kepemimpinan yang efektif, kepuasan kerja dan motivasi kerja guru.

2. Guru

Sebagai bahan informasi dan umpan balik perilaku guru yang telah dilakukannya sehingga diharapkan para guru termotivasi untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dengan baik.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu meliputi pengertian kepemimpinan, motivasi, kepuasan, dan kinerja, serta, perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi kerangka pemikiran, lokasi penelitian, populasi, sampel dan sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai pengolahan data, intepretasi data, dan penarikan kesimpulan sebagai pemecahan atas masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan pedoman untuk penelitian yang akan datang.

